

## ABSTRAK

### PERENCANAAN KOMUNIKASI HUMAS POLDA LAMPUNG DALAM MENSOSIALISASIKAN APLIKASI POLRI SUPER APP MELALUI PROGRAM *QUICK WINS* PRESISI KEPADA SISWA SMKN 5 BANDAR LAMPUNG

Oleh

NURMALIA ANNISA

Permasalahan di sektor pelayanan publik kepolisian menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut. Untuk itu Polri meluncurkan program *quick wins* Presisi salah satunya untuk optimalisasi pelayanan publik. Namun banyak masyarakat yang belum mengetahui aplikasi Polri super app oleh karena itu perlu sosialisasi yang intensif, terutama kepada siswa SMKN 5 Bandar Lampung yang membutuhkan pelayanan SIM. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen, serta dianalisis menggunakan model Perencanaan Komunikasi Alur Tanda “?” oleh Hafied Cangara (2013). Tujuan penelitian adalah mengetahui perencanaan Humas Polda Lampung dalam sosialisasi dan optimalisasi aplikasi Polri Super App kepada siswa SMKN 5 Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan tujuh tahapan perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Humas Polda Lampung, yaitu: (1) Identifikasi khalayak menyesuaikan fitur aplikasi, fokus pada siswa SMKN 5 Bandar Lampung. (2) Sosialisasi bertujuan meningkatkan pelayanan publik dan mengajak siswa mengunduh aplikasi. (3) Pesan informatif dan edukatif yang membangun brand image, mudah dipahami, dan mendekatkan dengan khalayak melalui demonstrasi langsung. (4) Komitmen sosialisasi berkelanjutan sebulan sekali di sekolah-sekolah. (5) Penggunaan media peraga, media sosial, dan media cetak; media leaflet dianggap tidak efektif. (6) Komunikasi dengan instansi melalui surat izin dan surat perintah. (7) Evaluasi dilakukan namun tidak sistematis dan berkala, sehingga sulit mengukur keberhasilan. Aplikasi Polri super app belum optimal dalam memberikan pelayanan SIM, sehingga siswa lebih memilih layanan langsung di kantor polisi.

**Kata Kunci:** Humas Polda Lampung, Aplikasi Polri Super App, Program *Quick Wins* Presisi

## **ABSTRACT**

### **COMMUNICATION PLANNING OF PUBLIC RELATIONS OF LAMPUNG POLICE IN SOCIALISING THE POLICE SUPER APP APPLICATION THROUGH THE PRECISION QUICK WINS PROGRAM TO SMKN 5 BANDAR LAMPUNG STUDENTS**

**By**

**NURMALIA ANNISA**

*The problems in the police public service sector reduce public trust in the institution. For this reason, Polri launched the Presisi quick wins program, one of which is to optimize public services. However, many people do not know the Polri super app application, therefore it needs intensive socialization, especially to SMKN 5 Bandar Lampung students who need SIM services. This research uses descriptive qualitative method with data collection through interviews, observations, and documents, and analyzed using the “?” Sign Flow Communication Planning model by Hafied Cangara (2013). The research objective was to find out the planning of Lampung Police Public Relations in socializing and optimizing the Polri Super App application to SMKN 5 Bandar Lampung students. The results showed seven stages of communication planning carried out by Lampung Police Public Relations, namely: (1) Audience identification according to application features, focusing on students of SMKN 5 Bandar Lampung. (2) Socialization aimed at improving public services and inviting students to download the application. (3) Informative and educative messages that build brand image, are easy to understand, and get closer to the audience through live demonstrations. (4) Continuous socialization commitment once a month in schools. (5) Use of props, social media, and print media; leaflet media is considered ineffective. (6) Communication with agencies through permission letters and orders. (7) Evaluation is done but not systematically and periodically, making it difficult to measure success. The Polri super app has not been optimal in providing SIM services, so students prefer direct services at the police station.*

**Keywords:** *Public Relations of Lampung Police, Polri Super App, Precision Quick Wins Program*